

Pelatihan Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sd Negeri Karang Sari

Ni'mah Mu'aliyah¹, Sarah Ulliyah², Dewi Anggiani³, Hendri Hermawan Adinugroho⁴, Happy Sista Devy⁵
^{1,2,3,4,5}UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Kata Kunci:

Menabung;
Siswa;
Uang.

Keywords:

Money;
Saving;
Student.

Abstract. This community service aims to provide elementary school students with an understanding of the importance of saving in the habit. By saving, every child will learn to be independent and not depend on their parents. The method of implementing community service is carried out through socialization. The material here teaches children from an early age to manage finances, teaches children to value money more. The result of this community service is that saving can teach children to live frugally, because they have to set aside some of their money for savings. The knowledge gained in community service is intended to help students understand saving from an early age.

Correspondensi Author

Sarah Ulliyah
Ekonomi Syariah, UIN K.H
Abdurrahman Wahid
Pekalongan
Pemalang
ulliyahsarah8@gmail.com

Abstrak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar tentang pentingnya membiasakan menabung. Dengan menabung setiap anak akan belajar mandiri dan tidak bergantung kepada orang tua mereka. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi. Materi di sini mengajarkan anak sejak dini untuk mengatur keuangan, mengajari anak lebih menghargai uang. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menabung dapat mengajarkan anak-anak untuk hidup hemat, karena mereka harus menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Pengetahuan yang didapat dalam pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami menabung sejak dini.

PENDAHULUAN

Dalam aspek ekonomi, generasi bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung. Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan menghemat pengeluaran atau dengan cara membenlajakan uang sesuai dengan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang kemudian sisa uang dapat disisihkan untuk ditabung kedalam celengan atau rekening. Kegiatan menabung yang dilakukan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan sejak dini serta dapat mengedukasi mengenai pola hidup hemat yang dapat dilakukan sejak dini. Kegiatan menabung ini sangat bermandat terutama di masa depan karena dengan menabung keuangan dapat termanage dengan baik sehingga kita memiliki persediaan keuangan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang. Sering dijumpai mereka pekerja-pekerja yang berpenghasilan tinggi namun tidak dapat menikmati hasil jerih payahnya dimasa depan karena kebiasaan menghamburkan uang dan tidak menabung dan terlalu mengedepankan gaya hidup. Sebagian besar orang beranggapan bahwa menabung adalah kegiatan yang sulit untuk dilakukan apalagi untuk dilakukan secara rutin dan konsisten. Kegiatan menabung memang akan terasa sulit bagi mereka yang belum pernah menabung dan belum menerapkan hidup hemat

namun jika dilakukan secara tekun maka menabung akan menjadi kebiasaan sehingga tidak dirasakan kesulitan dalam melaksanakannya terlebih lagi dengan manfaat yang akan dirasakan dimasa depan.

Objek yang kami gunakan dalam penelitian menabung sejak dini tersebut yaitu siswa-siswi kelas 4 SD Negeri Karang Sari, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan.

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah: 1. Pengetahuan akan manfaat dan tujuan menabung perlu diedukasi sejak dini pada anak. Selama ini anak hanya diedukasi akan pentingnya disiplin menabung, namun kurang diedukasi mengenai kemampuan jumlah yang ditabung dalam mewujudkan cita-cita. Hal ini menjadi penting pada anak-anak yang memiliki keterbatasan (berada di tempat penampungan), 2. Bentuk edukasi yang diperlukan bagi anak-anak usia dini tidak tepat bila diberikan dengan metode orang dewasa. Perhitungan jumlah yang rumit dengan alat hitung tradisional seperti kalkulator atau menggunakan rumus hitung manual akan membuat anak kurang tertarik. Alat hitung tabungan yang dekat dan menarik buat anak dirasa perlu dilakukan, salah satunya dengan menggunakan pendekatan informasi berbasis digital.

Penelitian menabung sejak dini penting diberikan kepada anak-anak karena dengan adanya kegiatan tersebut maka anak-anak akan lebih memahami pentingnya mereka untuk menabung. Hasil observasi di lokasi kegiatan bahwa masyarakat setempat (termasuk anak-anak umur sekolah) tergolong konsumtif. Anak-anak pada umumnya lebih mementingkan faktor keinginan dibandingkan kebutuhan sehingga menambah permasalahan ekonomi di dalam keluarga. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Sebagian besar anak-anak juga belum menyadari tingkat kesulitan ekonomi orang tua yang sebagian besar berprofesi sebagai penjahit.

Berkonsumsi merupakan hal yang wajar. Namun, mengonsumsi secara berlebihan akan melahirkan gaya hidup konsumtif bahkan menjadi budaya konsumtif. Usia sekolah dasar menjadi momen unggul untuk menanamkan budaya hidup sederhana dengan mengajak anak-anak untuk mempertimbangkan antara kebutuhan dan keinginan. Pada usia ini, anak-anak sudah dapat berhitung, mengenal uang dan transaksi sehingga dapat mulai diberi pemahaman tentang menabung dan berhemat sejak dini. Untuk itu, anak-anak dapat mulai diajari menghitung penerimaan dan pengeluaran uang jajan mereka pribadi agar mereka memahami arus masuk dan keluar uang. Mengajarkan pencatatan keuangan harian sederhana merupakan upaya menanamkan nilai-nilai akuntabilitas sejak dini kepada anak-anak. Dengan membuat catatan keuangan, anak-anak dapat membuat gambaran secara mandiri bagaimana pengaturan keuangan dan bagaimana keuntungan yang diperoleh dengan menabungkan sebagian uang yang dimiliki.

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah: 1. Menjelaskan efektivitas materi dan implementasi materi pelatihan yang tepat dengan topik sadar finansial menabung pada anak menggunakan informasi digital, 2. Menjelaskan kemampuan dari instruktur dalam membawakan pelatihan dengan topik sadar finansial menabung pada anak menggunakan informasi digital. Mulailah pelan-pelan untuk menabung dan rutin. Misalnya seminggu sekali, atau dua minggu sekali atau sebulan sekali. Jumlahnya tak harus banyak. Sebenarnya, kuncinya adalah rutin. Memang awalnya akan sulit, tapi jika dipaksa maka nanti akan terbiasa.

Metode dan Strategi

Kegiatan pelatihan menabung sejak dini di SD Negeri Karang Sari, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi dan tanya jawab. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa yang akan mengikuti kegiatan (Budianto, 2020). Metode Tanya jawab merupakan metode yang dilakukan dengan pemberian kesempatan untuk bertanya sesuai dengan yang dibahas (Rikza et al., 2022). Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka yang dimulai dengan observasi, koordinasi dan perizinan dengan Kepala Sekolah setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dilingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta. Pada kegiatan kali ini, berfokus kepada meningkatkan kesadaran menabung pada anak-anak sejak dini, maka dari itu

Ni'mah Mu'aliyah, Sarah Ulliyah, Dewi Anggiani, Hendri Hermawan Adinugroho, Happy Sista Devy.
Pelatihan Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sd Negeri Karang Sari

kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik presentasi dan tanya jawab kepada siswa.(Vidia & Muslih, 2022).

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema menabung sejak dini untuk siswa- siswi kelas 4 Sekolah Dasar di Desa Karang Sari ini dilakukan pada tanggal 15 November 2022. Tahap awal melakukan koordinasi rencana kegiatan dengan pihak Sekolah Dasar Negeri Karang Sari. Dalam hal ini berkoordinasi langsung dengan kepala sekolah. Persiapan teknis sebelumnya juga dilakukan seperti membuat materi dan persiapan alat-alat penunjang pelatihan.

Tahap Selanjutnya, kami memaparkan penjelasan materi mengenai menabung, pada materi ini siswa-siswi kelas 4 diberikan penjelasan tentang perlu dan pentingnya menabung. Dengan menyampaikan materi ini kami harapkan siswa-siswi mengetahui tentang manfaat dari menabung, dan bisa memotivasi mereka untuk mulai menabung.



Gambar 1: Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan Menabung

Setelah sesi pembahasan materi, selanjutnya adalah membagikan jajan kepada seluruh siswa-siswi. Pada sesi pembagian ini, semua siswa terlihat gembira dan sangat senang saat menerima satu persatu. Kebahagiaan anak-anak menerima ini merupakan salah satu kebahagiaan kami karena bisa berbagi kepada sesama terutama siswa-siswi SD Negeri Karang Sari. Kemudian kami bersama seluruh siswa melakukan foto bersama sebelum menutup kegiatan.

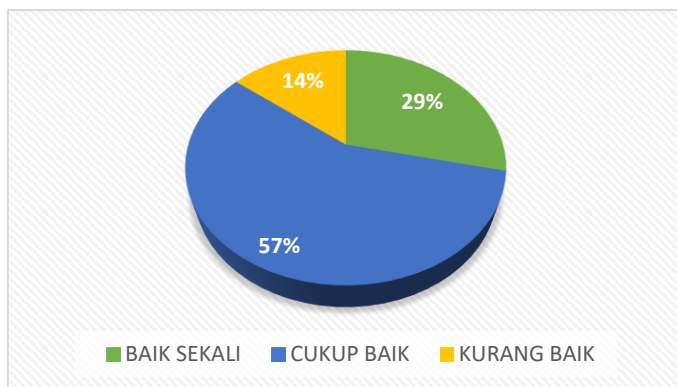


Gambar 2: Tim memberikan jajan kepada siswa

Sebagai penutup kegiatan, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SD Negeri Karang Sari karena telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh kelompok pengabdian UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.



Gambar 3: Tim foto bersama dengan pihak sekolah



Grafik 1. Pemahaman siswa terhadap materi

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Hasil evaluasi sebagai berikut: 1. 100% anak-anak memiliki tabungan di sekolah 2. 80% anak-anak membawa uang untuk ditabungkan di sekolah 3. 75% anak-anak memiliki tabungan di rumah 4. Di saat liburan bulan Desember-Januari 40% anak-anak tetap menabung sisanya lupa tidak menabung. Namun ketika masuk sekolah kembali menabung.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan pentingnya menabung sejak dini memberikan dampak positif bagi anak-anak. Mereka akan lebih memahami pentingnya untuk menabung dan mengatur keuangan.

Untuk kegiatan seperti ini, disarankan untuk selalu disosialisasikan serta diberikan pengingat kepada siswa-siswa tersebut. Hal ini dilakukan untuk siswa selalu mengingat hal tersebut serta menumbuhkan kerajinan dalam menyimpan uang mereka secara teratur.

Daftar Rujukan

Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>

Rikza, G. A., Ranasati, R., Musa, M. M., Adila, A. C., Tiara, E., Priyatun, I., Febriyanti, A., Handoyo, T., Chonitsa, A., Salamah, S., Amalia, A. R., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Memahami Fiqih Praktis Melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 26–29.

Ni'mah Mu'aliyah, Sarah Ulliyah, Dewi Anggiani, Hendri Hermawan Adinugroho, Happy Sista Devy.
Pelatihan Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sd Negeri Karang Sari

<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2364>

Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7.
<http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>